

UJIAN AKHIR SEMESTER

M.A : Keperawatan Keluarga
Hari/Tanggal : Nopember 2016
TK : III
Waktu : 30 menit
Dosen : Ludiana, SKM. M.Kes

PETUNJUK!

1. Tulislah nama, no.ujian dan tanggal ujian pada tempat yang telah ditentukan.
2. Nama ditulis sesuai dengan yang ada di izasah SMA
3. Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan cara **MENGHITAMKAN** Pada jawaban A, B, C, D atau E.

-
1. Seorang perawat akan melakukan kunjungan ke suatu keluarga sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Pada saat kunjungan ternyata kepala keluarganya menolak untuk melakukan pertemuan dengan alasan akan pergi karena ada urusan keluarga yang mendadak.
Apa yang sebaiknya dilakukan perawat tersebut?
 - a) *Langsung pergi meninggalkan rumah keluarga tersebut*
 - b) Membuat kontrak dengan keluarga tentang waktu kunjungan berikutnya
 - c) Mengatakan pada keluarga bahwa perawat hanya sekedar ingin mampir
 - d) Memberitahu keluarga bahwa perawat akan menitipkan pesan lewat tetangga
 2. Seorang perawat sedang melakukan kunjungan rumah pada suatu keluarga yang salah satu anggotanya menderita kelumpuhan untuk pertemuan kedua.
Apakah yang sebaiknya dilakukan perawat pada saat ini?
 - a) Memperkenalkan diri, menyepakati kontrak dan menjelaskan tujuan pertemuan
 - b) Mengajarkan kepada keluarga tentang coping adaptif dalam mengatasi masalah
 - c) Memvalidasi keadaan keluarga, mengingatkan kontrak dan menyepakati masalah
 - d) Mengevaluasi hasil interaksi dan membuat tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya
 3. Seorang perawat sedang melakukan pendidikan kesehatan kepada keluarga yang salah satu anggotanya mengalami masalah TB Paru dan masalah psikologis akibat penyakit yang diderita.
Apakah metode pendidikan kesehatan yang paling tepat diberikan?
 - a) Ceramah terkait penyakit TB Paru
 - b) Bermain peran tentang kondisi penyakit TB Paru
 - c) Simulasi tentang cara pencegahan penularan penyakit TB Paru
 - d) Bimbingan penyuluhan dalam mengatasi masalah yang dialami
 4. Pada saat perawat melakukan kunjungan rumah, perawat melihat seorang ibu yang sedang memarahi anaknya (balita) karena tidak mau makan dan memaksa menyuapkan nasi ke mulut anaknya.

Bagaimana sikap perawat yang tepat pada kasus diatas?
 - a) Memberikan koreksi terhadap perilaku ibu yang seharusnya bisa lebih sabar
 - b) Mengambil alih tugas ibu untuk memberikan makan pada anaknya
 - c) Mengajarkan pada ibu cara melakukan pendekatan kepada anak agar anak mau makan
 - d) Menganjurkan kepada ibu agar membiarkan anak jika tidak mau makan
 5. Suatu keluarga baru saja kehilangan anak kasayangannya akibat penyakit TB paru yang dideritanya.Saat ini keluarga sedang berduka.
Manakah pernyataan berikut yang tepat disampaikan oleh perawat pada kasus diatas?
 - a) "saya harap bapak bisa melupakan kejadian itu, karena yang sudah berlalu biarlah menjadi kenangan pahit".
 - b) "saya dapat merasakan apa yang bapak rasakan, mungkin hal ini berat, tapi saya yakin keluarga bapak bisa megatasinya".

- c) "masih ada anak-anak bapak yang lain yang masih butuh perhatian, sehingga bapak bisa melupakan kejadian itu".
- d) "dalam mengatasi masalah ini, keluarga bapak dapat meminta bantuan pada sanak saudara bapak".
6. Seorang laki laki kepala keluarga(Tn. E) berusia 48 th mempunyai 3 orang anak, anak A (14 th), anak B (12 th), anak C (3th), anak C tidak pernah di stimulasi tumbangnya, anak A tidak pernah dilarang / bebas. Ketika perawat Y melakukan kunjungan rumah, nenek G (80 th) mengeluh sendinya sakit, bengkak, merah dan sudah 3 hari tidak bisa berjalan.
Apakah masalah keperawatan utama pada keluarga Tn. E ?
- Gangguan tumbang pada anak C
 - Resiko gangguan tumbang pada anak C
 - Resiko terjadi kenakalan remaja pada anak A
 - Gangguan mobilisasi pada nenek G
 - Resiko terjadi konflik pada keluarga
7. Seorang perawat sedang melakukan kunjungan rumah pertama kalinya kesuatu keluarga. Pada saat kunjungan, tampak seluruh anggota keluarga sedang berkumpul.
Apakah yang sebaiknya dilakukan perawat ketika melakukan kontrak awal ?
- Memperkenalkan diri, menanyakan nama anggota keluarga dan menjelaskan tujuan kunjungan
 - Memperkenalkan diri dan melakukan orientasi terhadap lingkungan rumah keluarga
 - Saling berkenalan dengan anggota keluarga kemudian membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya
 - Meminta persetujuan kepada kepala keluarga agar perawat boleh ikut berkumpul dengan anggota keluarga
 - Menyampaikan maksud dan tujuan untuk mengatasi masalah kesehatan keluarga
8. Seorang perawat melakukan koordinasi dan kolaborasi antara keluarga dengan system pelayanan kesehatan serta memberdayakan sumber-sumber yang tersedia di masyarakat.
Apakah peran perawat tersebut?
- Konselor
 - Penemu kasus
 - Manajer kasus
 - Konsultan
 - Advokator
9. Seorang perawat sedang melakukan pendidikan kesehatan pada keluarga yang salah satu anggotanya mengalami masalah TB paru dan masalah psikologis akibat penyakit yang dideritanya.
Apakah metode pendidikan kesehatan yang tepat untuk diberikan?
- Ceramah terkait TB paru
 - Bermain peran tentang kondisi penyakit TB paru
 - Simulasi tentang cara pencegahan penularan penyakit TB paru
 - Bimbingan penyuluhan dalam mengatasi masalah yang dialami
 - Diskusi tentang penyakit TB paru
10. Seorang perawat saat melakukan pengkajian disuatu keluarga menemukan salah satu anggota keluarga berusia 70 tahun mengeluh sesak nafas setelah berolahraga lari pada sore hari. Klien mengeluh tubuhnya terasa dingin, denyut nadi tidak teratur, klien memiliki riwayat hipertensi sejak 5 tahun yang lalu.
Apakah tindakan keperawatan prioritas yang harus diberikan?
- Menganjurkan anggota keluarga tersebut untuk bedres
 - Memberika posisi semi fowler
 - Menganjurkan anggota keluarga tersebut untuk istirahat
 - Memberikan latihan nafas dalam
 - Memberikan penyuluhan tentang hipertensi
11. Seorang perawat keluarga menemukan keluarga yang salah satu anggotanya memiliki gejala TB paru. Untuk memastikan diagnose TB paru, perawat menganjurkan pasien untuk

- c) "masih ada anak-anak bapak yang lain yang masih butuh perhatian, sehingga bapak bisa melupakan kejadian itu".
- d) "dalam mengatasi masalah ini, keluarga bapak dapat meminta bantuan pada sanak saudara bapak".
6. Seorang laki laki kepala keluarga(Tn. E) berusia 48 th mempunyai 3 orang anak, anak A (14 th), anak B (12 th), anak C (3th), anak C tidak pernah di stimulasi tumbangnya, anak A tidak pernah dilarang / bebas. Ketika perawat Y melakukan kunjungan rumah, nenek G (80 th) mengeluh sendinya sakit, bengkak, merah dan sudah 3 hari tidak bisa berjalan.
Apakah masalah keperawatan utama pada keluarga Tn. E ?
- Gangguan tumbang pada anak C
 - Resiko gangguan tumbang pada anak C
 - Resiko terjadi kenakalan remaja pada anak A
 - Gangguan mobilisasi pada nenek G
 - Resiko terjadi konflik pada keluarga
7. Seorang perawat sedang melakukan kunjungan rumah pertama kalinya kesuatu keluarga. Pada saat kunjungan, tampak seluruh anggota keluarga sedang berkumpul.
Apakah yang sebaiknya dilakukan perawat ketika melakukan kontrak awal ?
- Memperkenalkan diri, menanyakan nama anggota keluarga dan menjelaskan tujuan kunjungan
 - Memperkenalkan diri dan melakukan orientasi terhadap lingkungan rumah keluarga
 - Saling berkenalan dengan anggota keluarga kemudian membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya
 - Meminta persetujuan kepada kepala keluarga agar perawat boleh ikut berkumpul dengan anggota keluarga
 - Menyampaikan maksud dan tujuan untuk mengatasi masalah kesehatan keluarga
8. Seorang perawat melakukan koordinasi dan kolaborasi antara keluarga dengan system pelayanan kesehatan serta memberdayakan sumber-sumber yang tersedia di masyarakat.
Apakah peran perawat tersebut?
- Konselor
 - Penemu kasus
 - Manajer kasus
 - Konsultan
 - Advokator
9. Seorang perawat sedang melakukan pendidikan kesehatan pada keluarga yang salah satu anggotanya mengalami masalah TB paru dan masalah psikologis akibat penyakit yang dideritanya.
Apakah metode pendidikan kesehatan yang tepat untuk diberikan?
- Ceramah terkait TB paru
 - Bermain peran tentang kondisi penyakit TB paru
 - Simulasi tentang cara pencegahan penularan penyakit TB paru
 - Bimbingan penyuluhan dalam mengatasi masalah yang dialami
 - Diskusi tentang penyakit TB paru
10. Seorang perawat saat melakukan pengkajian disuatu keluarga menemukan salah satu anggota keluarga berusia 70 tahun mengeluh sesak nafas setelah berolahraga lari pada sore hari. Klien mengeluh tubuhnya terasa dingin, denyut nadi tidak teratur, klien memiliki riwayat hipertensi sejak 5 tahun yang lalu.
Apakah tindakan keperawatan prioritas yang harus diberikan?
- Menganjurkan anggota keluarga tersebut untuk bedres
 - Memberika posisi semi fowler
 - Menganjurkan anggota keluarga tersebut untuk istirahat
 - Memberikan latihan nafas dalam
 - Memberikan penyuluhan tentang hipertensi
11. Seorang perawat keluarga menemukan keluarga yang salah satu anggotanya memiliki gejala TB paru. Untuk memastikan diagnose TB paru, perawat menganjurkan pasien untuk

memeriksa dahak ke puskesmas. Selain itu perawat juga melakukan kolaborasi dengan penanggung jawab program TB paru di puskesmas.

Apakah tujuan dilakukannya kolaborasi?

- Mencari informasi tentang gejala TB paru yang dialami pasien
- Memfasilitasi pasien dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan
- Mencari dana untuk biaya pemeriksaan dahak pasien
- Memastikan kemungkinan pasien mendapat pengobatan gratis
- Mengkoordinasikan kemungkinan pasien mendapat pengobatan gratis

12. Seorang laki-laki Tn.X kepala keluarga berusia 40 tahun menderita TB paru sudah 5 bulan. Ia tidak pernah berobat ke pelayanan kesehatan karena tidak mampu membayar pengobatan. Rumah yang ditempati keluarga tersebut milik sendiri dengan ukuran $6 \times 8 \text{ M}^2$ dengan jumlah anggota keluarga 6 orang. Tn. X semenjak sakit tidak pernah bergaul dengan masyarakat disekitar rumahnya, Ia selalu menyendiri, antara anggota keluarga jarang berkomunikasi. Didapatkan data penggunaan alat makan selalu bersama-sama, jika batuk tidak menutup mulut, dahak dibuang sembarangan.

Apakah masalah keperawatan utama pada keluarga tersebut?

- Resiko terjadi konflik pada keluarga Tn X
- Resiko terjadi penularan penyakit TB paru
- Perubahan peran pada keluarga Tn. X
- Resiko terjadi komplikasi pada penyakit Tn. X
- Resiko gangguan interaksi social pada keluarga Tn. X

13. Seorang kakek berusia 65 tahun salah satu anggota keluarga Tn. M saat pengkajian mengeluh sakit pada persendiaannya terutama siku dan lutut. Klien mengatakan terserang rematik sejak 20 tahun yang lalu, padahal disaat mudanya klien melakukan olahraga minimal 2x seminggu. Bagaimana cara Anda melakukan ROM pasief agar posisi tangan Anda dapat memberikan tahanan yang optimal pada sendi?

- Letakkan tangan langsung pada sendi yang akan dilatih
- Menggunakan jari-jari untuk mengangkat ekstermitas yang akan dilatih
- Memberikan dukungan pada sendi dengan memegang area proximal dan distal
- Topang area sendi selain dengan tangan juga dengan tubuh perawat
- Topang area sendi dengan menggunakan alat Bantu seperti bantal

14. Seorang perawat keluarga menemukan salah satu anggota keluarga baru terdiagnosa diabetes mellitus. Perawat akan memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga tersebut.

Apakah hal penting yang perlu difokuskan pada pendidikan kesehatannya?

- Panduan modifikasi diet
- Petunjuk penggunaan gula pengganti
- Pemahaman keluarga tentang penyakit DM
- Penyusunan jadwal menu yang baru
- Petunjuk jumlah kalori yang dibutuhkan

15. Perawat melakukan kunjungan rumah kepada keluarga yang terdiri dari suami berusia 42 tahun dan istri berusia 32 tahun yang sedang hamil dengan usia kehamilan 28 minggu, keluarga tersebut juga mempunyai anak berusia 3 tahun.

Apakah tahap perkembangan keluarga saat ini?

- Keluarga baru menikah
- Keluarga dengan anak balita
- Keluarga dengan anak sekolah
- Keluarga dengan anak prasekolah
- Keluarga dengan anak remaja awal

16. Perawat K melakukan kunjungan rumah pada keluarga pasangan muda yang sedang bingung dalam menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan. Kemudian perawat memberikan beberapa alternatif alat kontrasepsi yang dapat dipilih oleh pasangan muda, dengan keputusan tetap ada pada pasangan muda tersebut.

Apakah peran perawat yang sudah dilakukan oleh perawat K?

- Koordinator
- Advocate

- C. Edukator
- D. Konselor
- E. Provider of Service

17. Perawat sedang melakukan kunjungan keluarga yang kedua dan mendiskusikan tentang akibat lanjut dari rematik kepada klien yang berusia 65 tahun bersama keluarganya. Selama diskusi klien, menceritakan perjalanan hidup dan kesuksesan mendidik anak-anaknya. Waktu kunjungan tinggal 5 menit lagi dan materi yang akan didiskusikan belum tersampaikan.
Apakah teknik komunikasi yang tepat digunakan perawat?
- A. Validasi
 - B. Bertanya
 - C. Focusing
 - D. Klarifikasi
 - E. Membuka
18. Perawat melakukan kunjungan rumah kepada keluarga yang memiliki anak usia 5 tahun. Perawat telah memberikan pendidikan kesehatan tentang pengertian, penyebab, gejala dan komplikasi caries gigi.
Apakah tindakan keperawatan selanjutnya yang tepat dilakukan oleh perawat di atas?
- A. Menjelaskan akibat caries gigi
 - B. Mendiskusikan penyakit gigi dan mulut
 - C. Mendemonstrasikan cara menggosok gigi yang benar
 - D. Menganjurkan keluarga untuk memeriksa gigi klien
 - E. Menganjurkan keluarga untuk menjaga kebersihan mulut
19. Perawat melakukan kunjungan rumah pada keluarga yang menderita DM. Saat diperiksa GDS 250 mg/dl. Dan menyatakan sudah berusaha menjalankan diet DM dengan baik, tidak mengonsumsi gula, melakukan aktifitas fisik 4x seminggu minimal 30 menit. Klien mencemaskan keadaan 2 anak remajanya yang mempunyai kebiasaan merokok.
Apakah yang menyebabkan peningkatan kadar gula darah pada kasus di atas?
- A. Frekuensi makan / sehari
 - B. Kondisi rumah dan harapan klien
 - C. Jumlah kalori yang dimakan setiap hari
 - D. Sumber dan cara menanggulangi stress
 - E. Cara klien berinteraksi dengan istri dan anak-anak
20. Sebuah keluarga mempunyai 2 anak yang berusia 10 tahun dan 8 tahun. Hasil pengkajian diperoleh data: anak pertama frekwensi nafas 36x/menit dan menggunakan otot bantu pernapasan, wheezing positif, ada riwayat asma. Ibu menyatakan bingung dan tidak tau bagaimana mengatasi kondisi anaknya.
Apakah tugas kesehatan keluarga yang belum terpenuhi pada keluarga tersebut?
- A. Mengenal masalah
 - B. Mengambil keputusan
 - C. Memodifikasi lingkungan
 - D. Merawat anggota keluarga
 - E. Memanfaatkan pelayanan kesehatan
21. Saat melakukan pengkajian di satu keluarga, perawat menemukan anak laki-laki yang berusia 5 tahun menangis karena jatuh dari sepeda dan mengalami luka lecet sepanjang 1cm pada lengan sebelah kirinya. Keluarga mendiamkan saja karena menganggap kejadian ini adalah hal biasa yang terjadi pada anak-anak.
Apakah tindakan perawatan yang tepat pada kasus diatas?
- A. Sarankan keluarga untuk mengajak anak berobat
 - B. Lakukan pendidikan kesehatan
 - C. Membujuk klien untuk diam
 - D. Tetap lakukan pengkajian
 - E. Lakukan perawatan luka

22. Seorang perawat N melakukan asuhan keperawatan kepada keluarga Tn.J mendapatkan data bahwa anak bungsu Tn J usia 2 tahun menderita ISPA. Saat pemeriksaan fisik ditemukan data pada hidung anak Tn. J terdapat banyak kotoran. Ibu menyampaikan bahwa kotoran hidung jarang dibersihkan karena naknya selalu menangis. Kemudian saat implementasi perawat N mengajarkan kepada keluarga tentang pencegahan ISPA dan cara membersihkan kotoran pada hidung anak. Apakah peran perawat yang sudah dilakukan oleh perawat N tersebut?
- Koordinator
 - Advocate
 - Edukator
 - Konselor
 - Provider of Service
23. Perawat melakukan kunjungan rumah pada keluarga dengan perempuan berusia 65 tahun dan mengalami layuh pada tangan kiri dan kaki kiri. Makanan yang dikonsumsi tidak ada pantangan. Hasil pengkajian didapatkan TD 160/110 mmHg. Apakah tindakan perawatan yang tepat pada kasus di atas?
- Sarankan berobat ke pelayanan kesehatan
 - Motivasi klien untuk aktif melakukan latihan mobilisasi
 - Anjurkan untuk sering rubah posisi
 - Lakukan latihan pergerakan
 - Lakukan penilaian ROM
24. Perawat melakukan kunjungan kepada keluarga yang terdiri dari suami (32 tahun) dengan istri (30 tahun) menikah satu tahun yang lalu, istri bekerja sebagai sekretaris diperusahaan , sehingga selalu pulang malam. Saat ini suami keberatan dengan situasi kesibukan istrinya karena waktu komunikasi untuk mereka sangat kurang, suami mengharapkan segera punya anak, sementara istri selalu menyatakan capek ketika sampai di rumah. Apakah tugas perkembangan kelaurga yang belum dijalankan pada kasus di atas?
- Adaptasi dengan perubahan anggota keluarga
 - Memenuhi kebutuhan dan biaya kehidupan
 - Mendiskusikan rencana memiliki anak
 - Persiapan menjadi seorang ibu
 - Membantu sosialisasi
25. Saat perawat melakukan kunjungan rumah, seorang ibu menyampaikan keluhan kelemahan tungkai yang dialaminya setelah serangan stroke dan perawat melakukan pengkajian kekuatan otot. Apakah tindakan selanjutnya yang dapat dilakukan perawat?
- Mengajarkan cara berjalan yang benar
 - Menunjukkan posisi tubuh yang tepat
 - Menganjurkan penggunaan tongkat
 - Membantu keseimbangan tubuh
 - Melatih otot tungkai bawah
26. Perawat melakukan pembinaan pada keluarga yang mempunyai anak dengan gangguan jiwa. Keluarga mengatakan malu pada lingkungan, anaknya tidak boleh keluar rumah, sehingga penyakitnya bertambah parah. Keluarga tidak membawa anaknya berobat karena berkeyakinan bahwa orang yang mengalami gangguan jiwa tidak akan sembuh. Apakah tindakan keperawatan yang dilakukan perawat?
- Menganjurkan keluarga untuk membawa anaknya berobat
 - Menjelaskan pada keluarga bahwa gangguan jiwa dapat disembuhkan
 - Menyarankan pada keluarga untuk mebiarkan anaknya keluar rumah
 - Member pengertian pada keluarga untuk tidak perlu malu pada lingkungan
 - Bekerjasama dengan pihak puskesmas untuk mementau kondisi keluarga tersebut
27. Seorang perawat melakukan kunjungan rumah ke sebuah keluarga mendapatkan data bahwa dikeluarga tersebut masing-masing anggota keluarganya sibuk sendiri-sendiri. Antar anggota keluarga sering terjadi cekcok, sehingga dapat terlihat bahwa keluarga tersebut tidak saling mendukung dan saling menghargai antar anggota keluarga.

Apakah fungsi keluarga yang belum dapat berjalan di keluarga tersebut?

- A. Fungsi Afektif
- B. Fungsi Sosialisasi
- C. Fungsi Ekonomi
- D. Fungsi Pendidikan
- E. Fungsi Reproduksi

28. Perawat B melakukan pengkajian pada keluarga Tn.X mendapatkan data bahwa Ny. Y sedang sakit. Keluarga menganggap ini menjadi masalah dalam keluarga tersebut karena Ny. Y tidak dapat menjalankan perannya sebagai ibu. Untuk mengatasi masalah tersebut keluarga Tn. X melakukan fleksibilitas peran dengan memodifikasi peran-peran yang dibutuhkan oleh keluarga. Apakah mekanisme koping yang sudah dilakukan oleh keluarga Tn. X tersebut?

- A. Koping Psikologis
- B. Koping Adaptif
- C. Koping Internal
- D. Koping Eksternal
- E. Koping mal adaptif

29. Perawat A melakukan kunjungan rumah pada keluarga Tn.B. Didapatkan data bahwa pernikahan Tn. B dan Ny. Z adalah pernikahan yang ke dua. Sebelumnya Istri Tn.B telah meninggal dunia, sedangkan Ny. Z bercerai dengan suaminya terdahulu.

Apakah tipe keluarga Tn. B tersebut?

- A. Nuclear Family
- B. Extended Family
- C. Dyadic Family
- D. Single Parent Family
- E. Composite Family

30. Seorang Perawat K berusia 35 th membantu keluarga dalam pengurusan surat keterangan tdk mampu dalam rangka mendapatkan dana kesehatan melalui program pemerintah jaringan pengaman kesehatan pada keluarga miskin melalui jamkesmas.

Apakah peran yang sudah dilakukan perawat K tersebut?

- A. Konselor
- B. Edukator
- C. Koordinator
- D. Advokator
- E. Fasilitator

31. Apakah Tujuan perawatan kesehatan keluarga?

- a) Mengidentifikasi masalah kesehatan yang dihadapi oleh keluarga
- b) Mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah kesehatan keluarga
- c) Memberikan asuhan keperawatan terhadap anggota keluarga yang sakit
- d) Menanggulangi masalah-masalah kesehatan dasar dalam keluarga
- e) Meningkatkan kualitas keluarga dalam hidupnya.

32. Dalam melaksanakan perawatan kesehatan keluarga, ada beberapa langkah yang harus ditempuh untuk berhubungan dengan keluarga. Apakah langkah pertama yang dilakukan?

- a) Mengkaji keadaan keluarga
- b) Memperkenalkan diri dengan masyarakat desa
- c) Mencari data dasar untuk perawatan
- d) Memulai kontak dan menyampaikan minat untuk membantu keluarga
- e) Menghubungi tokoh masyarakat

33. Dalam melaksanakan perawatan kesehatan keluarga, ada beberapa langkah yang harus ditempuh untuk berhubungan dengan keluarga. Apakah langkah pertama yang dilakukan?

- a) Mengkaji keadaan keluarga
- b) Memperkenalkan diri dengan masyarakat desa
- c) Mencari data dasar untuk perawatan
- d) Memulai kontak dan menyampaikan minat untuk membantu keluarga

- e) Menghubungi tokoh masyarakat
34. Apakah Fase hubungan perawat – klien dengan keluarga dimana perawat dan keluarga berusaha untuk saling mengenal?
- a) Pre-inisiasi
 - b) Inisiasi
 - c) Implementasi
 - d) Terminasi
 - e) Pasca kunjungan
35. Manakah aturan yang tidak harus dipenuhi dalam pembuatan genogram?
- a) Umur anggota keluarga ditulis pada simbol laki-laki dan perempuan
 - b) Penggunaan simbol dalam genogram
 - c) Tahun dan penyebab kematian ditulis di sebelah simbol laki-laki atau perempuan
 - d) Anggota keluarga yang lebih tua berada di sebelah kanan
 - e) Simbol klien diarsir
36. Manakah faktor yang tidak mempengaruhi KMK merawat anggota keluarga yang sakit?
- a) Tidak mengetahui keadaan penyakit
 - b) Sikap dan pandangan hidup
 - c) Ketidaktahuan tentang usaha pencegahan penyakit
 - d) Konflik personal dalam keluarga
 - e) Tidak seimbang sumber-sumber yang ada dalam keluarga
37. Manakah faktor yang tidak mempengaruhi KMK mengambil keputusan untuk tindakan yang tepat?
- a) Kurang pengetahuan dan sumber daya keluarga
 - b) Tidak memahami mengenai sifat, luas dan beratnya masalah
 - c) Kurang percaya terhadap petugas dan lembaga kesehatan
 - d) Tidak mengetahui tentang perkembangan perawatan yang dibutuhkan
 - e) Fasilitas kesehatan tidak terjangkau
38. Apakah yang dimaksud dengan sifat dan beratnya masalah yang akan timbul dan dapat dikurangi atau dicegah melalui tindakan keperawatan ?
- a) Menonjolnya masalah
 - b) Situasi krisis
 - c) Sifat masalah
 - d) Potensi masalah untuk dicegah
 - e) Kemungkinan masalah dapat diubah
39. Manakah faktor yang tidak mempengaruhi kemungkinan masalah dapat diubah?
- a) Pengetahuan
 - b) Sumber daya keluarga
 - c) Lamanya masalah
 - d) Sumber daya perawat
 - e) Sumber daya masyarakat
40. Apakah yang dimaksud dengan cara keluarga melihat dan menilai masalah dalam hal berat dan mendesaknya masalah untuk diatasi melalui intervensi keperawatan dan kesehatan dalam prioritas masalah ?
- a) Menonjolnya masalah
 - b) Situasi krisis
 - c) Sifat masalah
 - d) Potensi masalah untuk dicegah
 - e) Kemungkinan masalah dapat diubah